

Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ke-NU-an Berbasis Pondok Pesantren Menggunakan Software Flip PDF Profesional

Herpan^{1*}, Sri Rahayu Pudjiastuti², Suidat³

¹STKIP Arrahmaniyah, Indonesia

Abstrak--

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan emodul tentang pembelajaran ke-NU-an berbasis Pondok Pesantren dalam membentuk karakter kebangsaan di Pondok Pesantren Arrahmaniyah Depok dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan dan pembentukan karakter kebangsaan santri. Hasil uji kelayakan Media Pembelajaran oleh pengguna desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam bentuk Flip pdf professional total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 4320 (85,58%) dan Efektifitas Pengembangan Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa thitung sebesar 3,8841. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi pada materi ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan yang signifikan pada santri Pondok Pesantren arrahmaniyah Depok sebelum dan sesudah menggunakan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam bentuk Flip pdf professional tersebut di terapkan.

Kata kunci:

E-Modul,
Ke-NU-an,
Software Flip PDF

Histori:

Dikirim: 24 Desember 2023
Direvisi: 31 Januari 2024
Diterima: 26 Maret 2024
Online: 2 April 2024

©2024 JCV.



Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Identitas Artikel:

Herpan, Herpan., Pudjiastuti, Sri and Rahayu., & Suidat, Suidat. (2024). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ke-NU-an Berbasis Pondok Pesantren Menggunakan Software Flip PDF Profesional. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(1), 645-652.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai penyiapan warga negara diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Tentu saja istilah baik disini bersifat relatif, tergantung kepada tujuan nasional dan masing-masing bangsa, oleh karena masing-masing bangsa mempunyai falsafah hidup yang berbeda-beda. Bagi kita warga negara yang baik diartikan selaku pribadi yang tahu hak dan kewajiban sebagai warga negara, hal ini ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 yang menyatakan bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tak ada kecualinya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Belajar menurut

^{1*}Corresponding author.

E-mail: dewamda99@gmail.com

pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut psikologi klasik, hakikat belajar adalah *all learning is a proseses of developing or training of mind*. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, terdapat salah satu faktor dalam perkembangan kurikulum. Diantaranya adalah modul elektronik yang dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui piranti elektronik berupa komputer atau media lain sejenis (F Hermawan, SR Pudjiastuti, M Sutisna; 2021). *Flip pdf professional* adalah media interaktif yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media animatif ke dalam flipbook (Munir; 2015). Hanya dengan drag, drop atau klik, kita dapat menyisipkan video youtube, hyperlink, teks animatif, gambar, audio dan flash ke dalam flipbook. Setiap orang dapat menghasilkan buku-buku flip yang luar biasa dengan mudah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa, *flip pdf professional* memungkinkan kita untuk membuat flipbook dengan berbagai macam fitur serta page editor dari file pdf yang kita miliki. *Flip pdf professional* memungkinkan setiap orang untuk berkreasi dengan efek interaktif seperti menambahkan multimedia berupa video, animasi, gambar, hyperlink, youtube, dan lain sebagainya sehingga setiap orang bisa membuat buku yang bagus dan mudah dibaca. (SR Pujiastuti & I Mukdamah;2023) Modul elektronik dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik dibutuhkan bahan ajar yang lain yaitu modul elektronik yang merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri yang dalam penggunaannya menggunakan media elektronik. Modul elektronik dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang akan dijelaskan. Modul elektronik memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila menggunakan modul elektronik karena dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Modul elektronik dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya. (Taufiq Nur Azis;2019)

Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga sosial, banyak pondok pesantren yang bergerak di bidang sosial mengasuh anak-anak yatim dan menyantuni kaum lemah. Mata pelajaran Ke-NU-an pada pondok

pesantren didesain sedemikian rupa untuk memuat materi dasar secara lengkap mulai dasar-dasar Aswaja, dasar-dasar Ke-NU-an, tradisi amaliyah NU hingga pola pikir NU yang perlu diketahui oleh siswa selaku generasi penerus NU. (Said Agil Syiraj dkk.; 1999). Dalam mata pelajaran Aswaja dan Ke-NU-an termuat materi tentang Ahlussunnah Wal jama'ah, tentang NU, tentang sejarah NU, tentang amaliyah NU, harakah dan wawasan kebangsaan. (Yusuf, Ali Anwar; 2003). Seiring perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat atas kebutuhan pendidikan. Kini banyak pesantren yang menyediakan menu pendidikan umum dalam pesantren. kemudian muncul istilah pesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren salaf adalah pesantren yang murni mengajarkan pendidikan agama. Sedangkan pesantren modern menggunakan sistem pengajaran pendidikan umum, dengan sistem kelas dan kurikulum. (Abdulah dan Muhammad Bakir; 2015)

METODE PENELITIAN

Peneliti menetapkan jenis penelitian terapan (*Applied Research*) dengan model penelitian *Research and Developmen* (R&D), ada beberapa model yang dapat digunakan dalam *Applied Research*, dalam hal ini penelitian memilih R&D sebagai model. karena peneliti meyakini bahwa model penelitian ini dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu menemukan model E-Modul tentang pembelajaran ke-NU-an berbasis Pondok Pesantren dalam membentuk karakter kebangsaan santri. Studi pendahuluan ialah tahap pertama yang diperlukan untuk menemukan potensi dan masalah, (Pudjiastuti:2019) peneliti yang telah mengalami kegiatan perkuliahan Inovasi Pembelajaran tanpa menggunakan menggunakan media pembelajaran e-modul, sehingga peneliti telah mengetahui gambaran mengenai keadaan pembelajaran yang kurang maksimal, minat mahasiswa yang rendah selama mengikuti perkuliahan begitu juga peneliti mensiasati untuk mengetahui pembelajaran di pondok pesantren dalam mengembangkan media pembelajaran e-modul Untuk meningkatkan daya tarik belajar santri di pondok pesantren. Tahap kedua, pengumpulan data. Pengamatan terhadap santri yang mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Dilakukan pengamatan tanggapan santri selama mengikuti pembelajaran. Selanjutnya keberhasilan pembelajaran menggunakan media pembelajaran e-modul sangat bergantung pada e-modul yang akan disajikan. E-modul yang disajikan harus e-modul yang interaktif, menarik, mencakup semua materi yang hendak diberikan, tepat sasaran tujuan pembelajaran, memberikan wawasan yang luas mengenai karakter kebangsaan, implementasinya pada berbagai bidang dan pengembangan serta pengembangannya ke depannya. Validasi perorangan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi yang dipilih adalah dosen program studi PPKn 2 orang dan ahli media yang dipilih adalah 1 orang dosen multimedia. Validasi kelompok dilakukan oleh santri Pondok Pesantren yang mengikuti pembelajaran ke-NU-an melalui media e-modul. Revisi desain digunakan untuk melakukan revisi media pembelajaran berdasarkan revisi yang diberikan ketika melakukan validasi desain. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Pembahasan penelitian dilakukan melalui

deskriptif analisis yang didukung data sekunder dan studi literatur (Pudjiastuti & Rumiati:2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model pembelajaran ke-NU-an dengan desain e-modul dalam bentuk Flip pdf professional, merupakan contoh dari spesifikasi desain pesan yang diterjemahkan dan diproduksi dalam bentuk buku interaktif (bahan audio dan visual) melalui teknologi internet. Pengkombinasian antara bahan audio visual dan bahan teks dalam pengembangan modul dalam bentuk Flip pdf professional, sangat membantu dalam menciptakan kegiatan belajar dalam membentuk karakter kebangsaan. Dalam perancangan sebuah e-modul Flip pdf professional, yang akan dikembangkan sebagai media pembelajaran mempunyai karakteristik. Model pembelajaran ke-NU-an dengan desain pembelajaran berupa e-modul dalam bentuk Flip pdf professional, materi ke-NU-an terdiri dari tampilan kaver, tampilan teks dan gambar dan identitas emodul, kompetensi dasar, deskripsi singkat materi, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran ke-NU-an untuk membentuk karakter kebangsaan, tujuan pembelajaran, uraian materi, tugas mandiri, dan tugas kelompok.

Tabel 1 Saran dari Ahli Materi dan Perbaikan

No.	Saran dan masukan	Langkah perbaikan
1	Tugas kelompok pada e-modul harap dihilangkan, hal ini karena akan tidak efektif dilakukan, dengan kondisi PJJ	Menghilangkan tugas kelompok pada isi dari modul

Tabel 2 Saran dari Ahli Materi dan Perbaikan

No.	Saran dan masukan	Langkah perbaikan
1	Tambahkan icon navigasi di setiap halaman, guna mempermudah akses	Memambah icon di setiap halaman modul, dan menambah



Gambar 1 Hasil E-modul Ke-NU-an

Pembahasan

Merujuk pada hasil pengembangan desain disertai dengan Verifikasi ahli metode dan desain pembelajaran dan materi serta dengan adanya uji coba 1 dan 2 dengan dilanjutkan perhitungan dan analisis data penelitian, terlihat ada desain yang terbentuk, kelayakan dan efektifitas yang signifikan terhadap pengembangan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan pada materi pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek santri dan karakter kebangsaan santri di pondok pesantren Arrahmaniyah Depok. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

Hasil Desain E-Modul tentang pembelajaran Ke-NU-an dalam Membentuk Karakter Kebangsaan

Hasil dari Verifikasi Ahli Media dan Materi serta Uji coba 1 dan 2, maka desain media yang dihasilkan adalah desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan yang menggunakan digitalisasi dapat di akses oleh santri hanya mendownload file yang sudah di bagikan kepada santri melewati perangkat elektroniknya tanpa harus menginstal aplikasi lagi, karena aplikasi pembuka *Flip pdf professional* sudah tersedia di aplikasi bawaan perangkat elektroniknya, dan sudah terbiasa menggunakannya, santri sudah dapat mengakses.

Dalam penggunaannya siswa sudah dipermudah dengan tersedianya icon navigasi untuk menjelajah halamannya sesuai dengan tampilan icon navigasi yang tersedia, tanpa harus mem-rol halan-halanan yang akan dibukanya. Selain navigasi untuk melanjutkan atau memilih halaman yang diinginkan, siswa dapat juga mengisi tugas mandiri pada model tersebut, tanpa harus terhubung dengan internet, dan tersimpan di perangkat santri sendiri hasil pengisiannya tersebut.

Kelayakan E-Modul Tenteng Pembelajaran ke-NU-an dalam Membentuk karakter Kebangsaan

Dari hasil perhitungan pengisian lembar validasi dari dua ahli antaranya ahli materi dan ahli metode dan model pembelajaran, menunjukkan bahwa kelayakan penggunaan desain pembelajaran keNU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan dalam berbagai hasil perhitungan pengisian lembar observasi dari 1 praktisi dalam hal ini guru mata ke-NU-an beserta lembar observasi sebanyak 30 santri Pondok Pesantren Arrahmaniyah Depok, memperoleh jumlah sebesar 3664 (72,66%) dari skor yang diharapkan yaitu 5010 (100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan, total skor tersebut termasuk dalam kategori “**Cukup**”.

Efektifitas Penggunaan desain pembelajaran ke-NU-an berupa emodul dalam membentuk Karakter Kebangsaan

Hasil pengisian Tes Pilihan Ganda (PG) kompetensi kewarganegaraan Pada materi pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi kewarganegaraan pada materi ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan santri yang signifikan pada santri Pondok Pesantren Arrahmaniyah Depok sebelum dan sesudah menggunakan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan tersebut di terapkan. Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa thitung sebesar 3,8841. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan ttabel sebesar 1,9996 ($\alpha = 0,05$) Hal itu menunjukkan bahwa $thitung \geq ttabel$, $3,8841 \geq 1,9996$. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel ($3,8841 \geq 1,9996$). Menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak, maka terima H_1 artinya terdapat perbedaan pada materi ke-NUan yang signifikan pada santri Pondok Pesantren arrahmaniyah Depok sebelum dan sesudah menggunakan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan tersebut di terapkan. Dari hasil tes pilihan gada (PG) antara kompetensi kewarganegaraan pada materi ke-NU-an dalam berbagai aspek dan kuesioner membentuk karakter kebangsaan santri maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bahwa hipotesis (H_0) ditolak, maka H_1 diterima artinya pengembangan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam membentuk karakter kebangsaan efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan pada materi ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan santri.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,992$. Jika r_{tabel} pada $N = 10$ adalah 0.632, maka $r_i = 0.992$ lebih besar, artinya instrumen variabel X_1 (Pembelajaran ke-NU-an) dinyatakan *Reliabel*. Dan dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,965$. Jika r_{tabel} pada $N = 10$ adalah 0.632, maka $r_i = 0.965$ lebih besar, artinya instrumen variabel X_2 (Karakter Kebangsaan) dinyatakan *Reliabel*. Hasil dari verifikasi Ahli Media dan Materi serta Uji coba 1 dan 2, maka desain emodul yang dihasilkan adalah desain e-modul tentang pembelajaran ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan yang menggunakan digitalisasi dapat diakses oleh santri hanya mendownload file yang sudah dibagikan kepada santri melewati perangkat elektroniknya tanpa harus menginstal aplikasi lagi.

Hasil uji kelayakan Media Pembelajaran oleh pengguna desain e-modul tentang pembelajaran ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 4320 (85,58%) dan Efektifitas Pengembangan Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,8841. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 1,9996 ($\alpha = 0,05$). Hal itu menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, $3,8841 \geq 1,9996$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,8841 \geq 1,9996$). Menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak, maka terima H_1 artinya terdapat perbedaan kompetensi pada materi ke-NU-an dalam membentuk karakter kebangsaan yang signifikan pada santri Pondok Pesantren arrahmaniyah Depok sebelum dan sesudah menggunakan desain pembelajaran ke-NU-an berupa e-modul dalam bentuk *Flip pdf professional* tersebut diterapkan.

REFERENSI

- Abdulah Ubaid dan Muhammad Bakir. 2015. *Nasionalisme Dan Islam NU-Santara*. PT. Kompas Media Nusantara.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rieka Cipta.
- F Hermawan, SR Pudjiastuti, M Sutisna (2021) "Pengembangan Media WEB E Learning PPKn Berbasis Moodle dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar" *Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16 (1).
- Ke-NU-an Ahlussunah Waljamaah An-Nahdliyyah Kelas 7 MTs/SMP. (Daerah Istimewa Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, 2017).
- Munir. (2015). *"Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*. Bandung: Alfabeta.
- Pujiastuti, Sri Rahayu. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Media Ilmu.
- Said Agil Syiraj dkk, (1999), *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Sugiono, Ke-NU-an Ahlussunah Waljamaah An-Nahdliyyah, (Daerah Istimewa Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, 2017).

SR Pujiastuti & I Mukdammah (2023).”Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Sila Ketiga dan Kesadaran Hidup Rukun”. *Journal Citizenship Virtues* 3 (1), 415-424.

Taufiq Nur Azis, “Strategi Pembelajaran Era Digital,” Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019) 1, no. 2 (2019): 308–318.

Yusuf, Ali Anwar, 2003. *Studi Agama Islam*, Bandung, CV Pustaka Setia.